BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting meningkatkan sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita–cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Maka dari itu diperlukan adanya program yang terencana dan dapat mengantarkan proses pembelajaran atau pendidikan sampai pada tujuan yang diharapkan. Proses, pelaksanaan, sampai penilaian dalam pendidikan lebih dikenal dengan "kurikulum pendidikan". Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Pendidikan tidak mungkin berjalan dengan baik atau

berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan jika pendidikan tidak dijalankan sesuai dengan kurikulum.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan daari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.

Sekarang ini di Indonesia memakai kurikulum 2013, kurikulum ini diterapkan untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

Namun belum lama diberlakukan kurikulum ini menuai banyak permasalahan dan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014 Tanggal 11 Desember 2014, maka pelaksanaan kurikulum 2013 dihentikan dan sekolah–sekolah untuk sementara kembali menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kecuali bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang sudah melaksanakannya selama tiga

semester. Penghentian tersebut bersifat sementara, paling lama sampai tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah sekolah yang saat ini telah menjalankan kurikulum 2013 selama tiga semester ada 6.221 di 295 Kabupaten/Kota seluruh Indonesia.

Untuk mengatasi beberapa masalah dalam kurikulum 2013 diperlukan evaluasi. Evaluasi sendiri berarti suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sampai sejauh mana tujuan program telah tercapai.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang "PELAKSANAAN EVALUASI MATA PELAJARAN EKONOMI MENURUT KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS XII SMA BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Ekonomi Menurut Kurikulum 2013 kelas XII di SMA BATIK 2 Surakarta
- Apa saja Kendala dan Pendukung dalam Pelaksanaan Evaluasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Ekonomi Menurut Kurikulum 2013.
2. Mengetahui Kendala dan Pendukung Selama Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Ekonomi Menurut Kurikulum 2013.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan mengenai pelaksanaan evaluasi mata pelajaran ekonomi menurut kurikulum 2013.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang evaluasi mata pelajaran ekonomi menurut kurikulum 2013.

2) Bagi Sekolah Menengah Atas BATIK 2 Surakarta

Dengan mengetahui pelaksanaan evaluasi mata pelajaran ekonomi menurut kurikulum 2013 diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengembangan sekolah yang bersangkutan.

3) Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengajar dan meningkatkan mutu pengajaran. Dengan mengetahui pelaksanaan evaluasi mata pelajaran ekonomi menurut kurikulum 2013 maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.